

***THE BIG FIVE PERSONALITY* DAN PENYESUAIAN DIRI PADA  
MENANTU PEREMPUAN YANG TINGGAL BERSAMA IBU MERTUA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Mega Patricia Ayu Al Islami**

**201110230311135**

**Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang**

**2016**

***THE BIG FIVE PERSONALITY* DAN PENYESUAIAN DIRI PADA  
MENANTU PEREMPUAN YANG TINGGAL BERSAMA IBU MERTUA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**

**Oleh:**

**Mega Patricia Ayu Al Islami**

201110230311135

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : *the Big Five Personality* dan Penyesuaian Diri pada Menantu Perempuan yang Tinggal Bersama Ibu Mertua
2. Nama Peneliti : Mega Patricia Ayu Al Islami
3. NIM : 201110230311135
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 25 Juni 2016 – 3 Juli 2016

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal : 6 Agustus 2016

### Dewan Penguji

- |                 |                                      |     |
|-----------------|--------------------------------------|-----|
| Ketua Penguji   | : Dr. Diah Karmiyati, M.Si.          | ( ) |
| Anggota Penguji | : 1. Hudaniah, S.Psi, M.Si.          | ( ) |
|                 | 2. Siti Maimunah, S.Psi., M.M., M.A. | ( ) |
|                 | 3. Adhyatman Prabowo, S.Psi, M.Si.   | ( ) |

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Diah Karmiyati, M.Si.

Hudaniah, S.Psi, M.Si.

Malang, 16 Agustus 2016

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dra. Tri Dayakisni, M.Si.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Patricia Ayu Al Islami  
Nim : 201110230311135  
Fakultas / Jurusan : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

*The Big Five Personality* dan Penyesuaian Diri pada Menantu Perempuan yang Tinggal Bersama Ibu Mertua

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 16 Agustus 2016

Mengetahui

Ketua Program Studi

Yang menyatakan

Materai  
6000

Yuni Nurhamida, S.Psi. M.Si

Mega Patricia Ayu A. I.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puja dan puji Peneliti panjatkan hanya untuk Allah SWT, Yang Maha Merajai, Yang Maha Mengabulkan Do'a, Yang Maha membolak-balikkan hati hamba-Nya, atas segala cinta, kasih, sayang, ujian, rizki, dan segala sesuatu yang telah diberikanNya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "***the Big Five Personality dan Penyesuaian Diri pada Menantu Perempuan yang Tinggal Bersama Ibu Mertua***" dengan baik.

Allaahummashalli'ala Muhammad. Shalawat cinta selalu Peneliti persembahkan untuk Insan Mulia yang telah mengajarkan bagaimana menjalani hidup agar bahagia sekarang dan nanti.

Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Tri Dayakisni, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si. selaku ketua jurusan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
3. Dr. Diah Karmiyati, M.Si. dan Hudaniah, S.Psi., M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Siti Maimunah S.Psi., M.M., M.A. selaku dosen wali serta kepala laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendukung dan memberikan arahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Fuad selaku Kepala Desa Sumber Mulyo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di tempatnya.
6. Para menantu perempuan di Desa Sumbermulyo yang bersedia menjadi subjek penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
7. Almarhumah mama Nur Cholifah yang ketika beliau masih hidup selalu mendorong penulis untuk sesegera mungkin menyelesaikan tugas akhir penelitiannya. Pada akhirnya Beliau tidak akan pernah bisa menghadiri wisuda putrinya.
8. Papa Suwadi yang selalu memberikan *supportnya* dengan contoh tindakannya. Tidak banyak bicara namun langsung kerjakan.
9. Anak-anak penulis, Bagaskara Obey Muhammad Prasetyo dan Bilqis Humaira Al Islami Prasetyo, yang dengan regekan, tangisan, keusilan, tawa, kecentilan, kepintaran, kecerdikan, dll yang mereka bisa, yang selalu menemani selama mengerjakan skripsi ini hingga akhirnya selesai.
10. Adik penulis, Kiky Rizky Rohmatulloh yang telah mau membantu menjaga dua orang keponakannya.
11. Suami penulis, Edi Prasetyo yang telah memberikan dukungan kepada istrinya agar segera menyelesaikan tugas di kampusnya.
12. Sahabat-sahabat penulis Jengro, Dea, Diyah, QieAy, Yusi, Tira, Saufan, dll yang telah membantu, mendukung, menasehati dan menyemangati selama ini.
13. Pihak-pihak lain yang belum saya sebutkan terima kasih banyak atas semua bantuannya selama ini. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Sang Maha Esa dengan mempermudah urusan kalian.

Kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini merupakan harapan dari penulis, namun penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, untuk itu adanya masukan dan kritik

maupun saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Harapan penulis semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Malang, 2 Agustus 2016

Penulis

Mega Patricia Ayu Al Islami

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
Abstrak .....	1
Pendahuluan .....	2
Landasan teori .....	6
Metode penelitian .....	10
Hasil penelitian .....	12
Diskusi .....	13
Simpulan dan implikasi .....	16
Referensi .....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek <i>the Big Five Personality</i> .....	12
Tabel 2. Deskripsi Subjek Penyesuaian Diri .....	12
Tabel 3. Korelasi Kepribadian dengan Penyesuaian Diri .....	13



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Input data <i>try out</i> variabel penelitian.....	21
Lampiran 2. Input data hasil penelitian .....	23
Lampiran 3. Total skor keseluruhan variabel .....	31
Lampiran 4. <i>Output</i> SPSS	
Uji validitas reliabilitas skala penyesuaian diri .....	34
Uji normalitas.....	36
Uji korelasi.....	37
Lampiran 5. <i>Blue print</i> .....	38
Lampiran 6. Instrumen penelitian.....	39
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian .....	42

# **THE BIG FIVE PERSONALITY DAN PENYESUAIAN DIRI PADA MENANTU PEREMPUAN YANG TINGGAL BERSAMA IBU MERTUA**

Mega Patricia Ayu Al Islami  
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang  
[ayy\\_zoey@ymail.com](mailto:ayy_zoey@ymail.com)

Awal pernikahan merupakan masa kritis bagi pasangan yang baru menikah. Suami istri dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan kondisi baru. Menantu perempuan yang tinggal dengan ibu mertua rentan mengalami permasalahan dalam menyesuaikan dirinya. Cara mereka menghadapi masalah dalam penyesuaian diri tergantung pada kepribadian masing-masing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dimensi kepribadian *the Big Five Personality* dengan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan subjek penelitian berjumlah 83 menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua. Pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara *extraversion* ( $r = 0,556$ ,  $p = 0,000$ ), *agreeableness* ( $r = 0,455$ ,  $p = 0,000$ ), *conscientiousness* ( $r = 0,515$ ,  $p = 0,000$ ) dan *openness to experience* ( $r = 0,366$ ,  $p = 0,001$ ) dengan penyesuaian diri. Sedangkan tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara dimensi kepribadian *neuroticism* dengan penyesuaian diri.

Kata kunci: kepribadian, *the Big Five Personality*, penyesuaian diri, menantu perempuan

*Early marriage is a critical time for a new married couple. The husband and wife are required to adapt to this new conditions. Daughter-in-law who are living with her mother-in-law are vulnerable to face up to the problems in adjusting theirself. The way they are facing problems in adjustment depends on their personality. The research aims to investigate the relationship between personality traits of the Big Five Personality and self-adjustment on daughter-in-law who lived together with her mother-in-law. Type of research used is quantitative correlation with 83 daughter-in-law who lived together with her mother-in-law as subjects. Subjects were taken by purposive-sampling technique. The results show the existence of a significant positive relationship between extraversion ( $r = 0.556$ ,  $p = 0.000$ ), agreeableness ( $r = 0.455$ ,  $p = 0.000$ ), conscientiousness ( $r = 0.515$ ,  $p = 0,000$ ) and openness to experience ( $r = 0.366$ ,  $p = 0.001$ ) and the self-adjustment. whereas no significant relationship was found between neuroticism and self-adjustment.*

*Keywords: Personality, the Big Five Personality, self-adjustment, daughter-in-law*

Dewasa awal merupakan masa lanjutan dari masa remaja. Mulai memasuki masa dewasa awal seperti memasuki babak baru dalam rentang kehidupan seseorang. Pasalnya ia akan dihadapkan pada tugas-tugas perkembangan baru yang lebih sesuai dengan masanya kini. Jika pada usia belasan tahun ketika seseorang masih berada pada masa remaja ia masih berada dalam proses pencarian identitas dirinya, maka pada masa dewasa seseorang dituntut untuk mulai mengaplikasikan identitas diri yang lebih matang dan tertata.

Secara umum Hurlock (2002), Havighurst (dalam Monks, Knoers & Hadinoto, 2001) dan Santrock (2002) membagi tugas perkembangan individu pada masa dewasa awal antara lain: mulai bekerja, memilih pasangan, mulai menikah atau membangun suatu keluarga, mendidik atau mengasuh anak, mengelola rumah tangga, mengambil tanggung jawab sebagai warga negara, dan mencari kelompok sosial yang menyenangkan, dan terkadang menyisakan sedikit waktu untuk hal lainnya.

Sesuai pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa salah satu tugas perkembangan pada masa dewasa awal adalah membina keluarga. Sebagaimana yang dikatakan oleh Erickson (dalam Monks, Knoers & Hadinoto, 2001) bahwa seseorang yang termasuk dalam usia dewasa awal, berada pada tahap hubungan hangat, dekat dan komunikatif dengan melibatkan kontak seksual. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Hall & Lindzey (1998) bahwa pada masa dewasa awal, seseorang akan siap untuk menjalin suatu hubungan yang intim, seperti persahabatan dan hubungan kerja serta hubungan cinta seksual. Erikson (dalam Papalia, Olds, & Feldman, 2004) menambahkan bahwa tugas utama pada tahap perkembangan dewasa muda adalah menyelesaikan krisis *intimacy versus isolation*. Pencapaian *intimacy* dapat dilakukan dengan cara menjalin hubungan interpersonal yang intim dan membuat komitmen dengan orang lain. Apabila *intimacy* ini gagal dicapai, maka ia akan mengalami *isolation* (isolasi), dimana seseorang merasa tersisihkan, kesepian, dan menyalahkan diri dari orang lain karena ia merasa berbeda dengan orang lain. Pada dewasa muda, sumber utama *intimacy* adalah dari teman dan pasangan. Namun bagi sebagian besar orang, hubungan yang intim dengan pasangan (menikah) adalah tujuan yang lebih penting dalam masa kehidupan dewasanya (Berger & Thompson, 1998). Sarwono (2008) menambahkan bahwa puncak dari hubungan intim yang dijalani antar individu adalah pernikahan.

Pernikahan merupakan suatu peristiwa yang sakral dalam rentang kehidupan manusia. Karena dalam pernikahan, terjadi penyatuan antara dua individu dewasa yang berbeda jenis kelamin, asal usul, budaya, kebiasaan, dan kepribadian dalam sebuah komitmen yang legal untuk hidup bersama dalam sebuah ikatan rumah tangga sebagai suami istri (Dyer, dalam Anjani & Suryanto, 2006). Masa awal pernikahan merupakan pengalaman baru bagi seorang individu, maka biasanya pasangan baru sering mengalami ketegangan emosional, konflik dan perpecahan karena keduanya sedang dalam proses penyesuaian. Hurlock (2002) dan Clinebell & Clinebell (dalam Anjani & Suryanto, 2006) mengatakan bahwa pada usia awal pernikahan (rentang waktu antara 1-5 tahun pertama) merupakan masa-masa rawan dan krisis dalam sebuah pernikahan. Karena pengalaman seorang pasangan tentang kehidupan barunya belum banyak, maka masa-masa ini merupakan masa penyesuaian antara dua karakter individu yang berbeda, dan keberhasilan dalam sebuah pernikahan ditentukan dalam masa rawan ini.

Hurlock (2002) menyebutkan terdapat empat jenis penyesuaian yang perlu dilakukan ketika seorang individu menjalani hidup baru (menikah) yaitu: penyesuaian terhadap pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan, dan penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan.

Ketika sepasang individu memutuskan untuk menikah, salah satu hal yang menjadi bahasan awal bagi kebanyakan pasangan adalah tempat tinggal yang akan mereka huni ketika telah menikah nanti. Pasangan bebas menentukan dimana mereka akan tinggal nantinya. Hal yang umum terjadi di desa adalah pasangan tersebut akan tinggal bersama orang tua dari pihak suami. Namun ada juga pasangan yang langsung memisahkan diri dari orang tua untuk hidup mandiri dengan pasangannya, ada yang menyewa rumah kontrakan dan ada juga yang sudah memiliki rumah tersendiri. Bagi pasangan yang belum mampu untuk mengontrak atau membeli rumah sendiri, maka pilihan untuk tinggal bersama keluarga suami akan lebih efisien. Selain alasan finansial dari pihak suami, dari pihak mertua sendiri yang meminta pasangan baru tersebut untuk tinggal dirumahnya dengan alasan ingin ditemani dan terkadang dari pihak suami yang memang tidak ingin pergi meninggalkan rumah orang tuanya (Pujiastuti, 2008; Sipayung, 2010).

Ketika pasangan memutuskan tinggal bersama mertua, beberapa pasangan akan menganggap hal tersebut sebagai hal yang menguntungkan karena mertua akan membantu istri dalam menyelesaikan tugas-tugas rumah tangga. Namun bagi sebagian pasangan yang lain, tinggal bersama mertua akan menimbulkan permasalahan dalam rumah tangga. Aryani dan Setiawan (2007) menyebutkan ada beberapa pola hubungan yang terjadi antara menantu dengan mertua, yaitu hubungan penuh konflik, hubungan acuh tak acuh, ataupun hubungan harmonis.

Jenis hubungan menantu dengan mertua yang sering terdengar adalah hubungan penuh dengan konflik. Dimana konflik tersebut banyak terjadi antara menantu perempuan dengan ibu mertua. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Utah State University yang menyatakan bahwa 60% pasangan suami istri mengalami ketegangan hubungan dengan mertua, yang biasanya terjadi antara menantu perempuan dengan ibu mertua (Sweat, 2006).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Anjani & Suryanto (2006) menyebutkan salah satu faktor yang menghambat penyesuaian diri dalam perkawinan adalah adanya campur tangan keluarga yang sangat kuat dalam perkawinan. Pengaruh keluarga tersebut bisa menimbulkan masalah dalam masa penyesuaian diri dalam pernikahan, karena orang tua atau mertua masih merasa mempunyai hak atas anaknya yang telah menikah. Orang tua ataupun mertua merasa bahwa hak dirinya atas anaknya telah direbut oleh menantunya yang baru, dan sering kali terjadi perebutan cinta kasih antara mertua dan menantu. Bahkan, sering kali persaingan ini bisa meruncing dan bisa menimbulkan percekocokan (Gunarsa, 1995).

Berdasarkan kasus tersebut dapat tergambarkan bahwa dalam satu rumah, idealnya hanya ada satu keluarga dengan satu kepala keluarga yaitu suami dan satu kepala rumah tangga yaitu istri. Dengan demikian konflik antara menantu dan mertua dapat diantisipasi karena tidak ada perebutan posisi dan peran dalam rumah. Kehidupan rumah tangga akan lebih sempurna ketika sebuah pasangan memiliki tempat tinggal sendiri yang terpisah dengan orang tua ataupun pihak keluarga lain, dimana pasangan tersebut memiliki kebebasan untuk mengatur rumah dan keluarganya sendiri tanpa adanya campur tangan dari pihak lain. Jika hal tersebut dapat dilakukan, maka kebutuhan psikologis masing-masing pihak akan tercapai. Ada empat kebutuhan psikologis yang harus dipenuhi (Glasser, 1998) yaitu cinta dan dimiliki (*love and belonging*), kekuasaan (*power*), kebebasan (*freedom*), dan kesenangan (*fun*).

Menantu perempuan maupun ibu mertua tentunya mengharapkan keempat kebutuhan di atas untuk menempati posisi yang aman. Namun ketika mereka tinggal bersama, maka keempat kebutuhan tersebut akan menjadi hal yang diperebutkan. Jika seorang menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua tidak mampu menempatkan diri secara baik, maka ia akan terkalahkan dalam mencapai kebutuhannya. Fakta ini didukung temuan penelitian oleh

Adhikari (2015) yang mengungkapkan bahwa hubungan antara ibu mertua dan menantu perempuannya tidak baik. Hal utama yang menjadi penyebabnya adalah bahwa ibu mertua tidak menghendaki anak lelakinya yang sejak lahir adalah objek *limerence* (ungkapan emosi cinta) yang ia miliki, bergeser ke istrinya. Hal ini adalah masalah utama penyebab konflik psikologis dan sosial yang terjadi antara ibu mertua dan menantu perempuan. Namun hal tersebut tidak akan terjadi jika pasangan suami istri tersebut tidak tinggal bersama dengan orang tua dari suami. Tidak akan ada pihak yang ikut campur dalam urusan rumah tangga dan keempat kebutuhan akan dapat berjalan dengan seimbang.

Keikutsertaan mertua dalam urusan rumah tangga anaknya tersebut akan menjadi pemicu timbulnya konflik antara ibu mertua dan menantu perempuan terutama yang terjadi di daerah pedesaan adalah adanya perasaan takut dan tertekan yang dirasakan oleh menantu perempuan karena ibu mertuanya sering ikut campur dalam berbagai urusan rumah tangganya. Seperti dalam urusan membersihkan rumah, mengatur keuangan, menjaga anak, menyiapkan kebutuhan suami, dll. Selain itu adanya keharusan yang wajib dilakukan istri di desa ketika suami akan pulang kerja di sore hari seperti harus sudah mandi, rapi, dan minuman untuk suami sudah tersedia di atas meja, anak juga harus sudah dimandikan dan rapi menambah perasaan tertekan karena tuntutan ibu mertuanya tersebut bagi beberapa subjek. Padahal menurut penuturan subjek, karena ia baru menjalani kehidupan berumah tangga sehingga ia butuh waktu untuk melakukan penyesuaian dengan tugas-tugas barunya sebagai istri, namun tuntutan dari ibu mertuanya yang mengharuskan ia sudah mahir dalam berbagai hal membuatnya merasa tertekan. Dan hal ini yang akan membuatnya menyimpan kemarahan tersendiri kepada ibu mertuanya.

Hal ini mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Kung (dalam Sun, 2015) yang menemukan beberapa pemicu lain timbulnya konflik antara ibu mertua dan menantu perempuan adalah menantu perempuan merasa terkekang ketika ibu mertua mereka ikut campur dalam pengasuhan mereka, memasuki area pribadinya, dan menunjukkan bias kepada suaminya (anak ibu mertua). Dari sisi yang lain, ibu mertua tidak suka dengan menantu perempuannya dalam pengelolaan uang, cara mengasuh cucunya, dan caranya mengerjakan pekerjaan rumah yang menjadi kewajibannya. Walaupun demikian, konflik ini tidak ditunjukkan melalui argumen dan kritik terbuka, tetapi melalui konflik implisit, yang berarti sepiantas terlihat adanya harmoni atau keserasian antara mertua dan menantu, namun terdapat hubungan negatif yang dicirikan dengan munculnya *defense*, penolakan, sikap pasif, dan memisahkan diri kepada yang lain (mertua dan menantu) itu ada dan ditutupi dari permukaan (Huang & Hsu dalam Sun, 2015).

Wu, Yeh, Croos, Larson, dan Wang (2010) menyatakan bahwa akibat tingginya konflik yang terjadi antara menantu perempuan dengan ibu mertua, membuat seorang istri merasa tidak mampu memenuhi harapan masyarakat untuk menjadi kepala rumah tangga yang berhasil, sehingga berdampak *stress* pada istri dalam kehidupan pernikahannya. Agar hubungan menantu perempuan dengan ibu mertua dapat terjalin relasi yang baik, maka dalam hal ini menantu perempuan yang tinggal di rumah ibu mertua harus mampu menyesuaikan diri dengan baik.

Ketidakmampuan menantu perempuan dalam menyesuaikan diri dengan ibu mertuanya dan begitu pula sebaliknya, merupakan penyebab dari semua konflik mertua-menantu tersebut. Tetapi pada kenyataannya, tidak semua menantu perempuan mengalami hal tersebut. Beberapa menantu perempuan bahkan mampu untuk sangat kompak dan bisa menyesuaikan diri dengan ibu mertuanya. Beberapa hal bisa melatarbelakangi kemampuan menyesuaikan

diri pada menantu perempuan. Seperti yang diungkapkan oleh Kartono (2007) tentang beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri pada perkawinan adalah faktor psikologis, yaitu berupa pengalaman, trauma, situasi dan kesulitan belajar, kebiasaan, penentuan diri (*self determinant*), frustrasi, konflik dan saat-saat kritis. Selain hal tersebut, juga terdapat kondisi lingkungan dan alam sekitar. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri seorang menantu perempuan yang baru menikah adalah kemampuannya dalam menghadapi situasi dan belajar beradaptasi pada lingkungan dan anggota keluarga yang baru. Dimana kemampuan menghadapi situasi dan beradaptasi ini berhubungan dengan kepribadian seseorang.

Kepribadian adalah sekumpulan sifat (*trait*) yang relatif menetap, memiliki karakteristik (kekhasan) dalam individu yang menunjukkan konsistensinya pada setiap perilaku yang muncul yang mempengaruhi interaksi dan adaptasi individu pada lingkungannya (Feist & Feist, 2009; Larsen & Buss dalam Mastuti, 2005; Allport dalam Suryabrata, 2008; McCrae, 2011). Wood (dalam Prasasti, 2011) menjelaskan bahwa teori kepribadian yang paling umum digunakan saat ini adalah teori kepribadian *big five (the Big Five Personality)*. Kepribadian *big five* merupakan kepribadian dengan pendekatan *trait* (sifat) yang membagi kepribadian menjadi lima dimensi, yaitu *Extraversion* (E), *Agreeableness* (A), *Conscientiousness* (C), *Neuroticism* (N), dan *Openness to New Experience* (O). Pada dasarnya dalam setiap diri individu terdapat semua dimensi kepribadian, namun akan ada kecenderungan untuk lebih dominan pada salah satu dimensi sehingga bisa digunakan untuk menggambarkan kecenderungan sifat dan perilaku individu tersebut.

Tingkat penyesuaian diri pada menantu perempuan yang tinggal dengan ibu mertua tergantung pada respon masing-masing dalam menghadapi kondisi-kondisi baru yang terjadi. Dimana respon-respon untuk menyesuaikan diri ini akan beragam sesuai dengan kepribadian masing-masing. Penelitian tentang hubungan antara dimensi kepribadian *the big five personality* dengan penyesuaian diri pernah dilakukan oleh Shaifa & Supriyadi (2013) dengan respondennya adalah mahasiswa asing di Universitas Udayana Bali. Hasil yang tampak pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi kepribadian *agreeableness* dan *openness to new experience* dengan penyesuaian diri mahasiswa asing di Universitas Udayana. Sedangkan dimensi kepribadian *extraversion*, *conscientiousness*, dan *neuroticism* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penyesuaian diri mahasiswa asing di Universitas Udayana.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ward, Leong, & Low (dalam Shaifa & Supriyadi, 2013) menunjukkan hasil bahwa individu dengan skor yang tinggi pada dimensi *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness* dan memiliki skor rendah pada *neuroticism* akan lebih mudah dalam melakukan penyesuaian diri secara psikologis serta sosial.

Ramalu, dkk (2010) dalam penelitiannya juga mendapatkan hasil bahwa individu dengan skor *agreeableness* yang tinggi maka skor penyesuaian diri dan interaksi secara umum juga tinggi. Sedangkan yang memiliki skor tinggi pada dimensi *extraversion* maka skor penyesuaian pada lingkungan secara umum juga lebih baik. Sedangkan yang mendapatkan skor tinggi pada *conscientiousness* dan *openness to experience* skor tinggi diperoleh pada penyesuaian terhadap lingkungan kerja.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana hubungan antara dimensi kepribadian dalam *the Big Five Personality* dengan penyesuaian diri pada menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah

apakah terdapat hubungan antara dimensi-dimensi kepribadian dalam *the Big Five Personality* dengan penyesuaian diri pada menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua? Jika ada, bagaimana arah hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut? Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dimensi-dimensi kepribadian dalam *the Big Five Personality* dengan penyesuaian diri dan bagaimana arah serta seberapa besar hubungan tersebut. Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yakni diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi ilmiah tentang hubungan antara dimensi-dimensi kepribadian dalam *the Big Five Personality* dengan penyesuaian diri pada menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua.

### ***The Big Five Personality***

Kepribadian adalah sekumpulan sifat (trait) yang relatif menetap, memiliki karakteristik (kekhasan) dalam individu yang menunjukkan konsistensinya pada setiap perilaku yang muncul yang mempengaruhi interaksi dan adaptasi individu pada lingkungannya (Feist & Feist, 2009; Larsen & Buss dalam Mastuti, 2005; Allport dalam Suryabrata, 2008; McCrae, dalam Pratama, Pali, & Nurcahyo, 2012).

Untuk memahami kepribadian, para ahli melakukan beberapa pendekatan. Salah satunya adalah teori trait. Fieldman (1993) mendefinisikan trait sebagai suatu dimensi yang menetap dari karakteristik kepribadian, dan hal tersebut yang membedakan seorang individu dengan individu yang lainnya. Saat ini teori trait yang mengelompokkan trait menjadi lima besar, dengan dimensi bipolar disebut *Big Five*.

Menurut McCrae (dalam Pervin, Cervone, & John 2005) *Big Five Personality* atau juga disebut *Five Factors Model* dibuat berdasarkan pendekatan yang lebih sederhana. Peneliti berusaha menemukan unit dasar kepribadian dengan melakukan pengamatan dan menganalisis kata-kata yang digunakan orang pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak hanya dimengerti oleh para psikolog, namun juga orang biasa, untuk menggambarkan kepribadian seseorang. Dimana penilaian pada kepribadian lima besar tidak hanya menghasilkan satu trait tunggal yang dominan, tetapi menunjukkan seberapa kuat setiap trait dalam diri seseorang. Kelima trait kepribadian tersebut adalah: *Extraversion (E)*, *Agreeableness (A)*, *Conscientiousness (C)*, *Neuroticism (N)*, dan *Openness to experience (O)*.

*Traits* pada *Big Five* dan kecenderungan sikap yang dimiliki serta lawan (kebalikan) dari *traits* tersebut (Wade & Tavis, 2008) antara lain:

1. Ekstraversi vs introversi

Orang yang ekstrovert memiliki trait banyak bicara, suka bersosialisasi, suka berpetualang, suka diperhatikan, dan sejenisnya. Sedangkan sebaliknya bagi orang introvert, yang lebih suka menyendiri, tidak banyak bicara, lebih suka berteori, lebih suka tampil di belakang layar, dan sejenisnya.

2. Neurotisisme vs stabilitas emosional

Orang yang cenderung memiliki kecemasan tinggi (neurotik), cenderung sering merasakan emosi negatif seperti kemarahan, rasa bersalah, kebencian, dan penolakan. Sebaliknya, orang yang memiliki emosi yang stabil (stabilitas emosional), maka ia lebih dapat mengendalikan emosi mereka dalam setiap situasi.

3. *Agreeableness* vs antagonisme

Orang yang cenderung *agreeable* lebih santai, kooperatif, dan merasa aman walaupun berada ditengah-tengah perbedaan. Sebaliknya, orang yang antagonis cenderung lebih mudah merasa terganggu, membangkang, curiga, atau tersinggung di tengah perbedaan bahkan yang sepele sekalipun.

4. Keteraturan (*conscientiousness*) vs impulsivitas  
Orang yang cenderung teratur, rapi, tepat waktu, bertanggung jawab, dan sejenisnya. Sebaliknya, orang yang impulsif akan lebih berantakan, ceroboh, tidak bertanggung jawab, dan sebagainya.
5. Keterbukaan (*openness*) terhadap pengalaman baru vs penolakan terhadap pengalaman baru  
Orang yang terbuka, akan selalu dipenuhi rasa ingin tahu, imajinatif, selalu mempertanyakan sesuatu, dan kreatif. Sebaliknya, adalah orang yang selalu mengikuti orang lain, tidak imajinatif, terikat pakem, mudah ditebak, dan tidak nyaman dengan sesuatu yang baru.

## Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengatasi suatu konflik, frustrasi, dan hambatan-hambatan demi memuaskan kebutuhan dan menegakkan hubungan yang selaras dan harmonis dengan diri dan lingkungannya. Baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya (Schneiders, 1999; Chaplin, 2002). Konflik dan frustrasi muncul karena individu tidak dapat menyesuaikan diri dengan masalah yang timbul pada dirinya. Bila individu dapat menyelaraskan kebutuhannya dengan tuntutan lingkungan yaitu orang lain, maka akan tercipta penyesuaian diri yang baik. Wilis (dalam Gunarsa, 1995) memberikan arti yang lebih sederhana mengenai penyesuaian diri yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia akan merasa puas terhadap dirinya dan juga terhadap lingkungannya. Gerungan (2002) menambahkan bahwa penyesuaian diri dapat berarti mengubah diri sendiri sesuai dengan keadaan lingkungan, tetapi juga mengubah lingkungan sesuai keadaan (keinginan) diri.

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan penyesuaian diri adalah usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengatasi tuntutan kebutuhan, konflik, dan frustrasi yang dialami dalam dirinya, sehingga tercapai keselarasan dan keharmonisan dengan diri atau lingkungannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri menurut Schneiders (1999) adalah:

- a. Kondisi fisik  
Kondisi fisik yang baik akan mendorong penyesuaian diri yang lebih baik. Persepsi seseorang mengenai fisiknya juga mempengaruhi penyesuaian dirinya
- b. Perkembangan dan kematangan  
Termasuk didalamnya adalah kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosi akan mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri seseorang.
- c. Faktor psikologis  
Termasuk didalamnya adalah pengalaman, belajar, pengkondisian, penentuan diri, frustrasi, dan konflik. Dengan keadaan psikologis yang sehat, maka penyesuaian dirinya akan tercapai dengan baik
- d. Kondisi lingkungan  
Kondisi lingkungan yang baik, damai, tentram, aman, penuh penerimaan dan pengertian, merupakan faktor yang akan memperlancar proses penyesuaian diri.
- e. Aspek budaya dan agama  
Watak atau tingkah laku individu dalam menghadapi situasi baru untuk melakukan penyesuaian akan dipengaruhi oleh budaya dimana ia tumbuh dan dibesarkan. Sedangkan agama akan mempengaruhi suasana psikologis individu, mengurangi konflik, frustrasi, dan ketegangan yang timbul dalam proses penyesuaian diri.



Penyesuaian diri yang normal merupakan cara bereaksi dan bertindak laku yang wajar. Penyesuaian diri yang normal memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penyesuaian diri menurut Schneiders (1999) adalah:

- a. Ketiadaan emosi yang berlebihan.  
Ketenangan dan kemampuan untuk melakukan kontrol emosi memungkinkan individu mampu berpikir jernih terhadap masalah yang dihadapinya sehingga mampu memecahkan masalah dengan cara yang sesuai.
- b. Ketiadaan mekanisme psikologis.  
Ketika usaha yang dilakukannya dalam menyesuaikan diri gagal, maka individu mau mengakui kegagalannya dan berusaha melakukannya lagi merupakan penyesuaian diri yang baik dibandingkan melakukan mekanisme seperti rasionalisasi, proyeksi, kompensasi. Pada individu yang memiliki tingkat penyesuaian diri yang buruk, maka ia akan berusaha melakukan rasionalisasi dengan menimpakan kesalahan pada orang lain.
- c. Ketiadaan perasaan frustrasi pribadi  
Perasaan frustrasi membuat sulit bereaksi normal terhadap masalah. Misalnya, seorang menantu yang merasa frustrasi dengan sikap mertuanya yang terlalu ikut campur dalam mengatur rumah tangganya, sehingga ia menjadi sulit untuk mengorganisasikan pikiran, perasaan, tingkah laku efisien pada situasi dimana ia merasa frustrasi. Individu yang merasa frustrasi akan mengganti reaksi normal dengan mekanisme psikologis atau reaksi lain yang sulit dalam menyesuaikan diri seperti sering marah tanpa sebab ketika bergaul dengan orang lain.
- d. Adanya pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri (*self-direction*)  
Karakteristik ini dipakai dalam tingkah laku sehari-hari untuk mengatasi masalah ekonomi, hubungan sosial, kesulitan perkawinan. Kemampuan individu menghadapi masalah, konflik, frustrasi menggunakan kemampuan berpikir secara rasional dan mampu mengarahkan diri dalam tingkah laku yang sesuai mengakibatkan penyesuaian normal.
- e. Kemampuan untuk belajar  
Penyesuaian normal dikarakteristikan dengan belajar terus-menerus dalam memecahkan masalah yang penuh dengan konflik, frustrasi atau stress. Misalnya orang yang belajar menghindari sikap egois agar terjadi keharmonisan dalam keluarga.
- f. Kemampuan menggunakan pengalaman masa lalu  
Kemampuan menggunakan pengalaman masa lalu merupakan usaha individu untuk belajar dalam menghadapi masalah. Pengalaman masa lampau yang menguntungkan seperti belajar berkebun diperlukan agar individu dapat menggunakannya untuk pengalaman sekarang ketika menghadapi kesulitan keuangan dengan membuka usaha menjual tanaman.
- g. Adanya sikap realistik dan objektif  
Sikap realistik dan objektif berkenaan dengan orientasi individu terhadap kenyataan, mampu menerima kenyataan yang dialami tanpa konflik dan melihatnya secara objektif. Sikap realistik dan objektif berdasarkan pada belajar, pengalaman masa lalu, pertimbangan rasional, dapat menghargai situasi dan masalah.

### ***The Big Five Personality dan Penyesuaian Diri***

Penyesuaian diri merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia. Istilah “penyesuaian” mengacu pada seberapa jauhnya kepribadian seorang individu berfungsi secara efisien dalam masyarakat (Hurlock, 2002). Individu menyesuaikan kepribadian yang dimiliki dalam bertindak laku sesuai dengan norma di masyarakat. Salah satu ciri pokok dari kepribadian yang sehat adalah memiliki kemampuan untuk mengadakan penyesuaian diri secara harmonis, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya (Kartono, 2007).

Kelainan-kelainan kepribadian seperti penyendiri, antisosial, narsistik dapat disebabkan adanya kelainan penyesuaian diri. Individu yang memiliki kelainan kepribadian cenderung tidak mampu beradaptasi dalam berperilaku dan menganggap yang terjadi pada individu tersebut sebagai sesuatu yang wajar sehingga tidak menyadari bahwa hal tersebut bukanlah sesuatu yang normal. Untuk menunjukkan kelainan kepribadian seseorang sering digunakan istilah *maladjustment* yang berarti tidak adanya kemampuan menyesuaikan diri.

Fahmi (dalam Sobur, 2003) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses dinamik terus menerus yang bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungan. Haber & Runyon (1984) menambahkan bahwa penyesuaian diri adalah proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu agar dari perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi hubungan yang lebih sesuai antara individu dan lingkungan.

Apabila melihat dari setiap dimensi pada *the Big Five Personality*, maka dimensi *extraversion* dengan ciri khas pribadi yang terbuka, ramah dan mudah bergaul yang tentu saja akan mudah menyesuaikan diri pada lingkungannya. Begitu pula dengan dimensi *agreeableness* yang santai dan kooperatif, maka ia pun akan mudah menyesuaikan diri dengan orang dan lingkungan barunya. Sama dengan dimensi *conscientiousness* yang memiliki ciri disiplin dan taat kepada norma dan aturan, maka ia pun akan mudah untuk diterima karena kepatuhannya terhadap aturan, sehingga ia akan mampu menempatkan dirinya dan melakukan penyesuaian pada lingkungan barunya. Begitu pula dengan dimensi *openness to experiences* yang memiliki karakteristik terbuka, menerima norma dan aturan-aturan baru serta dan berani mencoba hal-hal baru. Maka dengan keterbukaannya tersebut ia akan mampu menyesuaikan diri dengan baik pada lingkungan yang baru. Namun dimensi *neuroticism* dengan karakteristik pribadi yang dipenuhi dengan emosi negatif dan kecenderungan untuk mengalami kecemasan, maka ia akan begitu tertutup dan kaku, sehingga akan sulit untuk melakukan penyesuaian diri.

## Hipotesis

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi kepribadian *extraversion* dan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi kepribadian *agreeableness* dan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi kepribadian *conscientiousness* dan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua
4. Ada hubungan yang negatif dan signifikan antara dimensi kepribadian *neuroticism* dan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua
5. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi kepribadian *openness to experience* dan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk melihat hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan metode penghitungan statistik. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah

penyesuaian diri dan variabel independen adalah kepribadian. Peneliti mencari hubungan korelasional dari kedua variabel tersebut.

### **Subjek Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan melakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua. Sementara populasi terakses dalam penelitian ini adalah menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Sumbermulyo yang berasal dari 7 Dusun, yakni: Dusun Semanding, Dusun Sido Waras, Dusun Sumbermulyo, Dusun Kebun Melati, Dusun Bapang, Dusun Subentoro, dan Dusun Sumber Salak yang didapatkan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Teknik ini digunakan karena populasi penelitian merupakan populasi yang spesifik, sehingga pengambilan sampel dapat langsung dilakukan pada populasi spesifik dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan peneliti.

Kriteria sampel yang akan diambil untuk penelitian ini akan mengikuti kriteria inklusi sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Tinggal bersama mertua kurang dari 5 tahun di awal pernikahan. Hal ini sesuai pendapat Hurlock (2002) dimana masalah hubungan dengan keluarga pihak pasangan akan menjadi serius pada tahun-tahun awal perkawinan dan merupakan penyebab utama perceraian.
- b. Pendidikan minimal SMP. Untuk memastikan subjek bisa memahami dan mengisi skala penelitian dengan baik
- c. Perkawinan yang pertama. Untuk menghindari adanya proses pembelajaran jika ternyata pada perkawinan sebelumnya ia pernah menikah dan tinggal dengan mertua

### **Variabel dan Instrumen Penelitian**

Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah penyesuaian diri. Penyesuaian diri yang dimaksud adalah usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengatasi tuntutan kebutuhan, konflik, dan frustrasi yang dialami dalam dirinya, sehingga tercapai keselarasan dan keharmonisan dengan diri atau lingkungannya. Tinggi rendahnya kemampuan penyesuaian diri perkawinan seseorang akan diukur dengan menggunakan instrumen berupa skala penyesuaian diri yang disusun oleh peneliti yang terdiri dari 33 item yang mencakup karakteristik penyesuaian diri yang normal menurut Schneiders yang meliputi: ketiadaan emosi yang berlebihan, ketiadaan mekanisme psikologis, ketiadaan perasaan frustrasi pribadi, adanya pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri (*self-direction*), kemampuan untuk belajar, kemampuan menggunakan pengalaman masa lalu, dan adanya sikap yang realistis dan objektif. Instrumen ini terdiri dari 22 item *favourable* dan 11 item bersifat *unfavourable*.

Uji coba pada instrumen tersebut menunjukkan, 25 dari 33 item valid dengan indeks validitas bergerak antara 0,324-0,665. Sedangkan dari uji reliabilitas, didapatkan nilai alpha yaitu 0,899. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen ini reliabel jika mengacu syarat *cronbach alpha* yaitu minimal 0,6 atau 60%.

Sedangkan variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kepribadian. Kepribadian adalah konsep pola perilaku yang ada dalam diri individu ketika menyesuaikan diri dalam lingkungan yang membuat individu memiliki keunikan tersendiri dibandingkan individu lainnya, serta bersifat konsisten dan dinamis. Jenis kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the Big Five Personality*. Dalam *the Big Five Personality* terdapat lima dimensi kepribadian, yaitu *Extraversion* (E), *Agreeableness* (A), *Conscientiousness* (C), *Neuroticism* (N), dan *Openness to Experience* (O) yang dimiliki oleh setiap individu yang diungkap dengan menggunakan *Big Five Inventory* (BFI) yang dikembangkan oleh John & Srivastava (1999) yang terdiri dari 44 item. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen yang telah diterjemahkan oleh Ramdhani (2012) sebanyak 37 item dengan indeks validitas pada indikator satu (*extraversion*) bergerak antara 0,32-0,71 dan reliabilitasnya sebesar 0,70; validitas indikator dua (*agreeableness*) bergerak pada 0,34-0,67 dan reliabilitasnya 0,76; validitas indikator tiga (*conscientiousness*) bergerak antara 0,35-0,78 dan reliabilitasnya 0,78; validitas indikator empat (*neuroticism*) bergerak antara 0,32-0,73 dan reliabilitasnya 0,74; sedangkan validitas indikator lima (*openness to experience*) bergerak antara 0,38-0,77 dengan reliabilitasnya 0,79. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen ini reliabel jika mengacu syarat *cronbach alpha* yaitu minimal 0,6 atau 60%.

### **Prosedur dan Analisa Data**

Prosedur penelitian diawali dengan menentukan subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya peneliti melakukan *try out* kepada 32 orang dengan cara membagikan skala penyesuaian diri. Setelah semua data terkumpul, peneliti akan memasukkan data kemudian menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah merevisi item-item yang tidak valid dan maka item-item yang valid saja yang akan digunakan untuk pengambilan data selanjutnya.

Tahap selanjutnya adalah tahap inti penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membagikan kedua instrumen (*Big Five Inventory* dan skala penyesuaian diri) yang ditujukan kepada menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua yang berdomisili di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang yang telah ditentukan dan sesuai dengan kriteria yang diajukan.

Subjek diambil dari Dusun-Dusun yang ada di Desa Sumbermulyo, sehingga total subjek yang terkumpul sebanyak 83 orang. Tahap pelaksanaan dimulai tanggal 25 Juni 2016-3 Juli 2016. Penyebaran instrumen dilakukan dengan cara mendatangi lokasi tiap subjek kemudian meminta waktu luang untuk mengisi instrumen. Tahap selanjutnya adalah *entry data* yang dilanjutkan dengan menguji kenormalan, kemudian melakukan analisa data.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 21.0 *for windows*. Secara spesifik, digunakan analisis parametrik menggunakan analisis korelasi parsial untuk melihat hubungan masing-masing dimensi kepribadian *the Big Five Personality* dengan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Sumbermulyo. Koefisien korelasi ( $r$ ) memiliki harga  $-1 > r > 1$ . Apabila nilai  $r = 1$  artinya korelasinya sangat kuat, sedangkan apabila nilai  $r = -1$  maka artinya korelasi antar variabel sangat lemah. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila probabilitas  $< 0,05$  maka korelasi antar variabel dapat dikatakan memiliki hubungan sangat signifikan.

## HASIL PENELITIAN

Pada skala *the Big Five Personality* didapatkan hasil sebanyak 46 orang (55,4%) memiliki *extraversion* tinggi, sedangkan 37 orang (44,6%) rendah. Sebanyak 43 orang (51,8%) memiliki *agreeableness* tinggi, sedangkan 40 orang (48,2%) rendah. Sebanyak 40 orang (48,2%) memiliki *conscientiousness* tinggi, sedangkan 43 orang (51,8%) rendah. Sebanyak 34 orang (41%) memiliki *neuroticism* tinggi, sedangkan 49 orang (59%) rendah. Dan sebanyak 38 orang (45,8%) memiliki *openness to experience* tinggi, sedangkan 45 orang (54,2%) rendah.

**Tabel 1. Deskripsi Subjek *the Big Five Personality***

Variabel	Tinggi N(%)	Rendah N(%)	Total N(%)
<i>The Big Five Personality</i>			
<i>Extraversion</i>	46 (55,4%)	37 (44,6%)	83 (100%)
<i>Agreeableness</i>	43 (51,8%)	40 (48,2%)	83 (100%)
<i>Conscientiousness</i>	40 (48,2%)	43 (51,8%)	83 (100%)
<i>Neuroticism</i>	34 (41,0%)	49 (59,0%)	83 (100%)
<i>Openness to experience</i>	38 (45,8%)	45 (54,2%)	83 (100%)

Pada skala penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua didapatkan hasil sebanyak 36 orang (43,4%) memiliki penyesuaian diri yang tinggi, sedangkan 47 orang (56,6%) memiliki penyesuaian diri yang rendah.

**Tabel 2. Deskripsi Subjek Penyesuaian Diri**

Variabel	Tinggi N(%)	Rendah N(%)	Total N(%)
<b>Penyesuaian Diri</b>	36 (43,4%)	47 (56,6%)	83 (100%)

### Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas data ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan uji normal ini adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,303 yang berarti  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

### Uji Korelasi Kepribadian *the Big Five Personality* dengan Penyesuaian Diri

Berdasarkan hasil analisa uji korelasi parsial yang dilakukan peneliti, didapatkan hasil bahwa adanya hubungan positif (searah) yang signifikan antara dimensi *extraversion* ( $r = 0,556$ ,  $p = 0,000$ ), *agreeableness* ( $r = 0,455$ ,  $p = 0,000$ ), *conscientiousness* ( $r = 0,515$ ,  $p = 0,000$ ) dan *openness to experience* ( $r = 0,366$ ,  $p = 0,001$ ) dengan penyesuaian diri karena memiliki probabilitas  $< 0,05$ . Hubungan yang searah berarti semakin tinggi tingkat *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experience* yang dimiliki oleh seorang

menantu perempuan maka penyesuaian diri akan semakin baik. Dan tidak ada hubungan yang signifikan antara dimensi kepribadian *neuroticism* ( $r = -0,194$ ,  $p = 0,078$ ) dengan penyesuaian diri karena memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$ .

Dimensi *neuroticism* ( $r = -0,194$ ,  $p = 0,078$ ) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Sumbermulyo karena memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$ . Hal ini berarti bahwa dimensi kepribadian *neuroticism* tidak dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Sumbermulyo. Dengan demikian hipotesis satu, dua, tiga, dan lima yang diajukan diterima, (lihat Tabel 3)

**Tabel 3. Korelasi Kepribadian the *Big Five Personality* dengan Penyesuaian Diri**

Kepribadian	Penyesuaian Diri		
	r	r <sup>2</sup>	p
<i>Extraversion</i>	0,556	0,309	0,000**
<i>Agreeableness</i>	0,455	0,207	0,000**
<i>Conscientiousness</i>	0,515	0,265	0,000**
<i>Neuroticism</i>	-0,194	0,038	0,078
<i>Openness to experience</i>	0,366	0,134	0,001**

\*\* $p < 0,05$

## DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis satu, dua, tiga, dan lima yang diajukan oleh peneliti diterima, yakni adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi kepribadian *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experience* dengan tingkat penyesuaian diri. Hal ini berarti menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua yang memiliki skor tinggi pada dimensi *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experience* juga memiliki kemampuan menyesuaikan diri yang tinggi pula.

Sedangkan hipotesis empat ditolak, yakni tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara dimensi kepribadian *neuroticism* dengan kemampuan menyesuaikan diri. Hal ini berarti dimensi kepribadian *neuroticism* dalam penelitian ini memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan kemampuan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua.

Hasil analisis pada dimensi *extraversion* menunjukkan bahwa menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua dengan skor *extraversion* yang tinggi juga memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyesuaikan diri. Mayoritas subjek penelitian (55,4%) memiliki skor tinggi pada dimensi *extraversion*. Hubungan antara dimensi kepribadian *extraversion* dengan penyesuaian diri tergolong hubungan yang sedang atau moderat ( $r = 0,556$ ) dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,309 yang berarti bahwa dimensi kepribadian *extraversion* memiliki kontribusi sebesar 30,9% terhadap penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Sumbermulyo. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Khalili (2013) yang menyebutkan bahwa hubungan antara dimensi kepribadian *extraversion* dan penyesuaian diri dalam pernikahan adalah lemah hingga kecil dan bersifat positif. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Richmond, Craig, & Ruzicka (1991) yang

menyebutkan bahwa tingkat *extraversion* yang tinggi memiliki korelasi positif dengan skor penyesuaian diri dalam pernikahan.

Karakteristik dari individu yang memiliki skor *extraversion* tinggi antara lain: *talkative, assertive, outgoing, gregarious, etc.* (McCrae & John, 1990). Dengan kemampuannya untuk bicara dan menyatakan apa yang ada dalam dirinya (*talkative and assertive*) dan ditambah dengan sifatnya yang hangat dan ramah (*outgoing*) serta kesukaannya bersosialisasi dan menjalin hubungan pertemanan (*gregarious*), maka individu tersebut akan mudah diterima oleh lingkungan barunya, sehingga ia akan lebih mudah dalam melakukan penyesuaian diri karena sifat-sifatnya tersebut. Sehingga timbullah hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi kepribadian *extraversion* dan penyesuaian diri. Semakin tinggi skor *extraversion* yang diperoleh oleh individu, maka akan semakin tinggi pula kemampuannya dalam menyesuaikan diri.

Hasil analisis pada dimensi *agreeableness* menunjukkan menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua dengan skor *agreeableness* yang tinggi juga memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyesuaikan diri. Dimensi kepribadian *agreeableness* pada subjek penelitian kebanyakan berada dalam kategori tinggi (51,9%). Berdasarkan analisis korelasi parsial yang telah dilakukan peneliti, hubungan antara dimensi kepribadian *agreeableness* dengan penyesuaian diri tergolong hubungan yang lemah ( $r = 0,455$ ) dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,207 yang berarti bahwa dimensi kepribadian *agreeableness* memiliki kontribusi sebesar 20,7% terhadap penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Sumbermulyo. Hal ini senada dengan penelitian Khalili (2013) yang menemukan bahwa hubungan antara dimensi kepribadian *agreeableness* dengan penyesuaian diri dalam pernikahan adalah kecil hingga menengah dan bersifat positif.

Karakteristik dari individu yang memiliki skor *agreeableness* tinggi antara lain: santai, kooperatif, dan merasa aman walaupun berada ditengah-tengah perbedaan (Wade & Tavis, 2008). Oleh karena itu, adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi kepribadian *agreeableness* dan penyesuaian diri tersebut disebabkan karena menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertuanya adalah pribadi yang santai dan kooperatif dalam menghadapi orang dan lingkungan baru. Ia akan merasa aman walaupun ia berada dalam kondisi dimana ia berbeda dengan orang lain, sehingga ia akan mudah untuk menyesuaikan diri. Selain itu, *agreeableness* juga diasosiasikan dengan kesehatan dan kesejahteraan psikologis seseorang (Ones & Viswesvaran, 1997). Hal ini berarti individu dengan skor *agreeableness* yang tinggi akan memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi pula jika dibandingkan dengan individu yang memiliki skor *agreeableness* yang rendah. Kesejahteraan psikologis yang baik akan membantu seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lebih baik. Individu dengan skor *agreeableness* yang tinggi juga dianggap mampu untuk menjadi pribadi yang fleksibel ketika berinteraksi dengan orang lain. Dengan interaksi yang baik, maka akan menambah kepercayaan diri pada individu sehingga memperlancar proses penyesuaian diri.

Berdasarkan hasil analisis pada dimensi *conscientiousness* menunjukkan bahwa menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua dengan tingkat *conscientiousness* yang tinggi juga memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyesuaikan diri. Sebanyak 51,8% subjek penelitian memiliki skor dalam kategori rendah pada dimensi *conscientiousness*. Akan tetapi hubungan antara dimensi kepribadian *conscientiousness* dengan penyesuaian diri tergolong hubungan yang lemah ( $r = 0,515$ ) dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,265 yang berarti bahwa dimensi kepribadian *conscientiousness* memiliki kontribusi sebesar 26,5%

terhadap penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Sumbermulyo. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Khalili (2013) yang menemukan adanya hubungan yang kecil hingga lemah dan bersifat positif antara dimensi kepribadian *conscientiousness* dan penyesuaian diri dalam pernikahan.

Karakteristik dari individu yang memiliki skor *conscientiousness* tinggi antara lain: cenderung teratur, rapi, tepat waktu, bertanggung jawab, dan sejenisnya (Wade & Tavis, 2008). Oleh karena itu, adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi kepribadian *conscientiousness* dan penyesuaian diri tersebut disebabkan karena menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertuanya adalah pribadi yang cenderung menyukai keteraturan, rapi, tepat waktu, dan bertanggung jawab terhadap keluarganya. Dimana kesemua sifat tersebut adalah sifat-sifat yang cenderung disukai oleh mertua dan orang lain, sehingga ia akan mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

Dalam analisis data yang dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi *openness to experience* dengan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua. Mayoritas subjek penelitian (54,2%) memiliki skor dalam kategori rendah pada dimensi kepribadian *openness to experience*. Selain itu, hasil analisis korelasi parsial menunjukkan hubungan antara dimensi kepribadian *openness to experience* dengan penyesuaian diri tergolong hubungan yang lemah ( $r = 0,366$ ) dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,134 yang berarti bahwa dimensi kepribadian *openness to experience* memiliki kontribusi sebesar 13,4% terhadap penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Sumbermulyo. Hasil ini sama dengan penelitian Khalili (2013) yang menyebutkan bahwa hubungan antara dimensi kepribadian *openness to experience* dan penyesuaian diri dalam pernikahan adalah sangat lemah dan bersifat positif.

Sesuai dengan namanya, *openness to experience* adalah individu yang identik dengan keterbukaan terhadap pengalaman dan hal-hal baru. Oleh karena itu, adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi kepribadian *openness to experience* dan penyesuaian diri tersebut disebabkan karena menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertuanya adalah pribadi yang terbuka akan nilai, norma, serta pengalaman baru yang ditemui di lingkungan barunya. Sikap terbuka terhadap pengalaman baru akan memudahkan individu untuk mempelajari dan mengenal lebih dalam mengenai budaya baru yang berbeda dengan tempat asalnya. Jika individu dapat menerima dengan baik berbagai perubahan budaya yang terjadi, maka proses penyesuaian diri akan terjadi dengan baik.

Hasil analisis pada dimensi *neuroticism* menunjukkan bahwa menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua dengan tingkat *neuroticism* yang tinggi, memiliki kemampuan yang rendah dalam menyesuaikan diri. Kebanyakan subjek penelitian (59%) tergolong pada dimensi kepribadian *neuroticism* yang rendah. Meskipun sebagian besar subjek berada pada dimensi *neuroticism* rendah, namun berdasarkan hasil penelitian, dimensi *neuroticism* memiliki hubungan yang tidak signifikan ( $r = -0,194$ ,  $p > 0,05$ ) dengan penyesuaian diri. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khalili (2013) yang menyatakan bahwa hubungan antara dimensi kepribadian *neuroticism* dan penyesuaian diri dalam perkawinan sangat lemah dan bersifat negatif. Serta penelitian yang dilakukan oleh Shaifa & Supriyadi (2013) yang juga menyatakan bahwa dimensi *neuroticism* memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan penyesuaian diri.

Dimensi *neuroticism* adalah dimensi kepribadian yang paling relevan dalam menunjukkan *maladjustment* pada individu dari segala usia (Costa & McCrae, 2003). Hubungan yang tidak



signifikan antara dimensi kepribadian *neuroticism* dengan penyesuaian diri dapat disebabkan oleh adanya anak yang telah dimiliki oleh semua subjek. Dengan kehadiran anak maka subjek yang memiliki skor tinggi pada dimensi *neuroticism* akan teralihkan kecemasan dan perasaan frustrasi pribadinya serta konflik dan ketegangan yang terjadi antara dirinya dan mertuanya. Selain itu, pada beberapa subjek juga merupakan seorang ibu yang bekerja, sehingga ia akan lebih bisa teralihkan dengan pekerjaannya dan bergaul dengan teman-teman pekerjaannya.

Banyaknya variabel lain yang berkontribusi pada penyesuaian diri menantu perempuan menegaskan bahwa variabel kepribadian saja tidak dapat mempengaruhi penyesuaian diri secara langsung. Namun bagaimanapun juga dimensi kepribadian tetap mempengaruhi penyesuaian diri dalam pernikahan misalnya dalam hal pola berkomunikasi dan gaya seseorang dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, terdapat pula variabel lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri menantu perempuan, yaitu usia, lamanya tinggal bersama mertua, dukungan sosial (*social support*), perbedaan budaya tempat asal dengan lingkungan baru, dll.

## SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil penelitian dari 83 menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Sumbermulyo yang menjadi sampel penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu, dua, tiga, dan lima diterima karena adanya hubungan positif yang signifikan antara dimensi kepribadian *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experience* dengan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua. Sedangkan hipotesis empat ditolak karena tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara dimensi kepribadian *neuroticism* dengan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua.

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan ada dua, yakni pertama bagi menantu perempuan. penyesuaian diri merupakan faktor kebutuhan yang akan selalu dibutuhkan oleh individu dalam menghadapi keadaan baru, dalam penelitian ini menantu perempuanlah yang membutuhkan kemampuan tersebut untuk dapat menyesuaikan diri saat tinggal bersama ibu mertua. Bagi menantu perempuan yang mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri, maka satu hal yang perlu menantu perempuan perhatikan adalah sadar terhadap kondisi lingkungan yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap penyesuaian diri seperti jalin relasi yang baik terhadap ibu mertua dan tumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai. Selain itu, menantu perempuan juga harus selalu sadar dan memperhatikan kondisi psikologis pada diri sendiri. Karena apapun yang menantu perempuan alami akan mempengaruhi perilaku. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah adanya kemauan pada diri menantu perempuan itu sendiri untuk selalu melakukan introspeksi diri, dan juga meningkatkan kualitas hubungan dengan keluarga suami, agar dapat timbul sikap saling pengertian bagi masing-masing pihak

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian terkait variabel *the Big Five Personality* dan penyesuaian diri, dianjurkan untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kemampuan penyesuaian diri seorang menantu perempuan, misalnya konsep diri, jenis pengasuhan orang tua, dan latar belakang perceraian orang tua menantu perempuan.

## REFERENSI

- Adhikari, H. (2015). *Limerence Causing Conflict in Relationship Between Mother-in-Law and Daughter-in-Law: A Study on Unhappiness in Family Relations and Broken Family*. *The International Journal of Indian Psychology*, 2, 3, 91-103.
- Anjani, C., & Suryanto. (2006). *Pola Penyesuaian Perkawinan pada Periode Awal*. *Insani*, 8, 3.
- Aryani, D. R., & Setiawan, J. L. (2007). *Pola Relasi dan Konflik Interpersonal antara Menantu Perempuan dan Ibu Mertua*. *Arkhe Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12 (2), 77-90.
- Atwater, Eastwood. (1983). *Psychology of Adjustment: Personal Growth in a Changing World (2nd edition)*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Berger K.S., & Thompson, R.A. (1998). *The Developing Person Through the Life Span*. New York: Work Publishers.
- Chaplin, J.P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Costa, P.T., & McCrae, R.R. (2003). *Personality in Adulthood: A Five-Factor Theory Perspective (2nd edition)*. London: The Guilford Press.
- Feist, J., & Feist, G.J. (2009). *Theories of Personality (7th edition)*. Singapore: McGraw-Hill.
- Fieldman, Robert S. (1993). *Essential Of Understanding Psychology*. New York: Mc Graw Hill.
- Gerungan, W. (2002). *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Glasser, W. (1998). *Choice Theory*. New York: Harper Perennial.
- Gunarsa, S.D. (1995). *Psikologi untuk keluarga*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Haber & Runyon. (1984). *Psychology of Adjustment*. California: The Dorsey Press.
- Hall, C.S., & Lindzey, G., Campbell, J.B. (1998). *Theories of Personality (4th edition)*. New York: Wiley.
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- John, O. P., & Srivastava, S. (1999). *The Big-Five Trait Taxonomy: History, Measurement, and Theoretical Perspectives*. In L. Pervin & O. P. John (Eds.), *Handbook of personality: Theory and research (2nd ed.)*. New York: Guilford Press.
- Kartono, K. (2007). *Psikologi Anak*. Jakarta: Mandar Maju.
- Khalili, F.N.M. (2013). *A Meta-analytic for the Relationship between Personality Traits and Marital Adjustment*. *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 21, 1, 1-18.

- Mastuti, E. (2005). *Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi dari IPIP) pada Mahasiswa Suku Jawa*. Jurnal Insani, 7, 3, 264-276.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Hadinoto, S.R. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ones, D.S., & Viswesvaran, C. (1997). *Personality Determinants in the Prediction of Aspects of Expatriate Job Success*. In Z. Aycan (Ed.), *New Approaches to Employee Management: Expatriate Management: Theory and Research*. Stamford, CT: JAI Press.
- Papalia, Old, & Feldman. (2004). *Human Development* (3th edition). New York: McGraw Hill.
- Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2005). *Personality Theory and Research*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Prasasti, R.A.N. (2011). *Hubungan antara Dimensi Kepribadian Big Five dengan Perilaku Merokok pada Remaja Akhir*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: tidak diterbitkan
- Pratama, D.A., Pali, M., Nurcahyo, F.A. (2012). *Pengaruh Kepribadian berdasarkan the Big Five Personality terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Hotel*. Jurnal Gema Aktualita, 1,1, 57-67.
- Pujiastuti, N. (2008). *Rahasia Memikat Hati Mertua, Menantu & Mertua Bersahabat? Siapa Takut*. Bandung: LIngkar Pena.
- Ramalu, S.R., Rose, R.C., Uli, J., Kumar, N. (2010). *Personality and Cross-Cultural Adjustment among Expatriate Assignees in Malaysia*. *Journal of International Business Research*, 3, 4, 96-104.
- Ramdhani, N. (2012). *Adaptasi Bahasa dan Budaya Inventori Big Five*. Jurnal Psikologi, 39, 2, 189-207.
- Richmond, L.D., Craig, S.S., & Ruzicka, M.F. (1991). *Self-monitoring and Marital Adjustment*. *Journal of Research in Personality*, 25, 177-188.
- Santrock. (2002). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)* jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Schneiders, A.A. (1999). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Reinhart and Winston Inc.
- Shaifa, D., & Supriyadi. (2013). *Hubungan Dimensi Kepribadian The Big Five Personality dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Asing di Universitas Udayana*. Jurnal Psikologi Udayana, 1, 1, 72-83.
- Sipayung, H. (2010). *Mertua vs Menantu: Trik Ampuh Membina Hubungan Baik antara Menantu dan Mertua*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sun, L.C. (2015). *Linking Maternal Self-Efficacy, Mother- and Daughter-In-Law Relationship, and Role of Husband in Taiwanese Families*. *The Journal of International Management Studies*, 10, 1, 68-77.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sweat (2006). *Conflict Between Mother and Daughters-in-Law*. *The Journal of Family History*. 32, 2, 161-178.
- Wade, C., Tavis, C. (2008). *Psikologi* jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Wu, T.F., Yeh, K.H., Cross, S.E., Larson, L.M., & Wang, Y.C. (2010). *Conflict with Mother-In-Law and Taiwanese Women's Marital Satisfaction: the Moderating Role of Husband Support*. *The Journal of Counseling Psychologist*, 38 (4), 497-522.

# **DAFTAR LAMPIRAN**

# **INPUT DATA *TRY OUT* PENYESUAIAN DIRI**

		NOMOR ITEM																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
SUBJEK	1	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	2	2	3	2	3	3	3	1	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	4	3	4	1		
	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3		
	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3		
	5	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3		
	6	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	1	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	1	4	2	4	3	3	4	3	3	4	1		
	7	4	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	1	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2		
	8	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3		
	9	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4		
	10	3	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	1	2	3	3	3	
	11	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	
	12	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
	13	2	4	1	3	3	3	4	4	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	
	14	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
	15	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
	16	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
	17	4	4	3	1	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	
	18	4	3	4	1	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	
	19	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	
	20	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	
	21	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	
	22	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	
	23	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	

		NOMOR ITEM																																
SUBJEK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
	24	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	1	4	4	2	3	3	3	4	1
	25	3	2	3	1	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4
	26	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	1	4	1	1	1	4	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4
	27	3	4	3	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	3	2	1	3	1	4	4	4	4	3	3	1	1	2	2	3	4	4
	28	2	4	3	1	4	4	3	3	4	4	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4
	29	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3
	30	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3
	31	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3
	32	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2

# INPUT DATA HASIL PENELITIAN PENYESUAIAN DIRI

		NOMOR ITEM																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
SUBJEK	1	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	4	1	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4
	2	3	4	3	2	4	3	3	2	1	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4
	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3
	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	1	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4
	5	4	3	3	1	3	2	4	3	3	1	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3
	6	2	3	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	4	2	1	2	4	4	3	2	1	1	4
	7	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4
	8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
	9	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
	11	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3
	12	3	3	3	1	4	3	1	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
	13	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4
	14	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4
	15	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
	16	3	4	2	1	4	4	3	2	2	4	3	2	4	1	3	4	2	2	3	4	2	4	2	2	4
	17	1	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3
	18	1	1	2	1	2	3	2	1	1	3	1	1	3	4	3	2	1	1	4	1	4	2	1	4	4
	19	1	3	1	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	4	3	4	2	4	2	2	1	3	4	3
	20	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
	21	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	2	4
	22	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	2	4
	23	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4



		NOMOR ITEM																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
SUBJEK	24	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4
	25	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	1	2	2	4	4
	26	4	4	3	1	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	3	4
	27	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	28	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	29	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	30	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	31	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	32	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	4
	33	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4
	34	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4
	35	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
	36	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4
	37	4	3	2	3	3	1	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4
	38	2	4	2	2	4	3	4	2	1	1	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3
	39	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4
	40	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	1	2	3	3
	41	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
	42	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	43	2	4	1	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	1	1	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3
	44	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	45	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
	46	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

		NOMOR ITEM																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
SUBJEK	47	4	4	3	1	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4
	48	4	3	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4
	49	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
	50	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
	51	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
	52	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
	53	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
	54	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4
	55	3	2	3	1	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3
	56	3	4	3	2	4	4	1	1	1	1	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4
	57	3	4	3	1	4	4	1	1	1	1	3	2	1	3	1	4	4	4	3	1	1	2	2	3	4
	58	2	4	3	1	4	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4
	59	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4
	60	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4
	61	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
	62	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
	63	2	2	1	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	1	1	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3
	64	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
	65	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	2	4
	66	4	4	3	2	4	3	2	2	1	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	4
	67	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	1	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4
	68	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	4	2	3	2	4	4	3	2	2	1	4
	69	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3

		NOMOR ITEM																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
SUBJEK	70	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
	71	2	3	3	1	4	2	1	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
	72	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4
	73	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4
	74	1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	1	3	3	4	3	2	2	1	4	1	4	2	1	4	4
	75	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3
	76	3	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	1	2	4	2	4
	77	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4
	78	2	4	3	1	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	1	3	4
	79	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3
	80	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
	81	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	4
	82	2	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4
	83	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2

## INPUT DATA HASIL PENELITIAN *THE BIG FIVE PERSONALITY*

		NOMOR ITEM																																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
SUBJEK	1	4	5	3	3	3	3	4	1	2	3	3	5	3	5	1	2	4	5	3	5	1	2	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3
	2	4	5	5	2	4	4	5	4	2	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	5	4	5	2	3	5	4	2	4	4	
	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	
	4	3	5	3	4	3	3	1	5	5	4	4	5	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	
	5	5	4	3	3	1	3	4	2	1	4	5	5	3	2	5	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	4	4	1	3	3	2	5	2	4	2	2	5	
	6	2	4	4	2	2	4	4	4	1	3	3	5	4	5	2	3	4	1	2	3	2	1	3	1	4	5	2	3	4	4	4	5	3	2	4	4	5	
	7	5	5	4	1	4	5	5	4	1	4	5	5	3	2	4	4	5	2	4	5	5	2	3	5	5	4	2	4	5	5	2	5	3	5	2	3	4	
	8	3	5	5	3	3	3	4	1	3	2	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	
	9	3	5	5	3	3	3	4	1	3	2	4	5	4	4	3	3	4	4	1	4	5	3	3	4	4	5	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	
	10	5	5	3	1	3	3	4	4	2	2	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	
	11	3	5	5	2	4	4	4	3	1	5	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	2	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	
	12	4	4	3	2	3	2	2	5	5	3	4	5	2	4	3	3	2	4	2	5	4	5	1	5	5	4	4	3	4	3	4	3	2	4	5	5	3	
	13	4	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	2	4	4	4	5	
	14	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	5	2	4	4	4	2	3	4	
	15	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	
	16	2	4	4	4	2	1	4	4	2	2	3	5	3	4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	4	1	3	1	3	3	3	1	2	5	3	4	2	1	
	17	4	4	5	2	2	2	5	5	4	4	4	5	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	5	2	4	4	4	2	2	4	2	2	1	4	5	2	
	18	3	4	5	4	4	4	2	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	2	5	3	2	1	5	5	2	3	1	2	4	2	2	1	4	2	1	
	19	3	5	5	1	4	3	5	5	1	2	4	5	4	2	4	3	5	2	3	3	5	2	3	4	3	5	3	3	3	3	2	4	5	3	1	3	5	
	20	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	
	21	4	5	5	2	3	5	5	2	3	5	4	4	2	3	2	4	4	4	4	5	5	2	2	2	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	2	4	4	
	22	5	4	4	2	3	5	5	2	3	4	5	4	4	5	3	4	5	2	4	5	5	4	2	2	5	5	4	4	5	4	2	5	4	3	3	2	5	
	23	3	4	5	3	4	2	5	4	4	3	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5	5	2	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	



		NOMOR ITEM																																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
SUBJEK	47	2	5	5	2	4	4	5	3	2	4	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	4	2	5	4	5	5	2	3	5	4	2	5	5	5	5	2	2	4
	48	2	5	4	2	5	4	4	4	2	4	5	5	5	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	4	4	2	5	3	5	1	4	5	
	49	4	5	4	3	4	4	4	3	2	4	5	4	3	2	3	4	5	4	4	5	5	2	3	4	5	5	2	4	4	4	2	5	5	4	2	4	3	
	50	4	5	5	2	4	5	2	4	2	3	5	5	4	2	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	4	3	3	5	
	51	4	5	5	2	4	5	2	4	1	3	5	5	4	2	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	4	2	2	5	
	52	4	5	5	2	4	5	2	4	2	3	5	5	4	2	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	4	3	3	5	
	53	4	5	5	2	4	5	2	4	2	3	5	5	4	2	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	3	5	1	2	3	3	5	
	54	2	3	5	4	2	4	5	3	2	4	4	5	2	4	2	4	5	5	2	5	5	4	2	3	4	4	4	2	5	4	3	4	3	4	4	3	4	
	55	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	
	56	4	3	5	4	3	5	3	1	2	4	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	4	3	1	5	3	5	5	5	1	3	5	5	3	3	5	
	57	4	5	4	5	5	1	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	1	5	4	5	5	1	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	
	58	3	5	4	2	3	5	4	3	2	2	4	5	3	3	3	4	5	2	3	4	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	
	59	2	4	5	2	4	5	5	4	2	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	1	1	1	4	1	5	1	3	4	4	3	5	4	4	1	2	3	
	60	5	4	5	4	4	5	4	3	2	4	4	5	5	5	3	4	2	4	3	5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	5	2	5	4	4	5	
	61	3	4	4	2	3	3	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	5	2	3	4	5	5	3	4	3	4	2	3	5	4	4	3	4	
	62	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	
	63	2	3	5	4	4	1	3	5	2	2	5	4	4	5	5	2	3	5	5	5	4	4	5	2	1	5	5	3	4	5	4	3	5	2	4	5	4	
	64	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	
	65	4	4	5	2	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	5	2	2	4	5	2	2	2	4	4	5	4	
	66	4	5	5	4	4	4	3	4	2	2	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	2	3	4	5	5	4	5	4	5	2	3	5	5	2	4	3	
68	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	5	4	5	2	3	4	4	2	5	2	1	3	1	4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	4	5	5		
69	3	5	5	4	3	3	4	1	3	2	4	5	4	4	3	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4		

		NOMOR ITEM																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
SUBJEK	70	5	5	2	1	3	4	4	4	2	2	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3
	71	4	4	4	2	2	2	2	5	5	4	4	5	2	4	4	3	2	4	2	5	4	5	1	5	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	5	5	3
	72	2	4	4	3	5	2	4	4	3	2	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	5	2	4	4	4	2	2	4	
	73	2	4	4	4	2	1	4	4	2	2	4	5	3	4	2	2	3	4	3	4	3	1	4	4	1	3	1	2	3	4	1	2	5	4	4	2	1
	74	4	4	5	4	4	4	2	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	2	5	4	2	1	5	5	2	4	1	2	4	2	2	1	4	2	1
	75	2	4	4	2	2	4	4	4	2	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4
	76	5	4	4	2	4	5	5	2	2	4	5	4	4	5	3	4	5	2	4	5	5	4	2	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	2	5
	77	5	5	4	4	5	5	1	2	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5
	78	3	5	4	2	4	4	5	4	2	4	5	5	3	2	3	4	5	4	2	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	1	5	5	2	2	3	5
	79	4	5	3	2	4	5	5	4	2	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	1	2	4	2	4	4	4	2	4	5	4	2	3	4
	80	3	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	2	4	4	4	2	4	5	4	2	4	4
	81	4	5	5	1	3	3	5	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4
	82	4	5	4	2	2	4	4	4	2	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	2	3
	83	4	4	5	2	5	4	4	2	3	4	5	5	4	2	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	5	4	2	5	2	5	4	4	4

**TOTAL SKOR KESELURUHAN VARIABEL**

NO	NAMA	USIA (TAHUN)	PENDIDIKAN	PERKERJAAN	JUMLAH ANAK	TOTAL SKOR						
						EX	AG	CON	NEU	OP	ΣBFP	PENY.DIRI
1	Urnaini	27	SMA	PRT	2	20	38	17	29	18	122	67
2	Zul	27	SMA	IRT	1	24	42	30	21	28	145	76
3	Dian	26	SMA	berdagang	1	18	26	19	22	22	107	63
4	Ririn	24	SMP	IRT	1	20	34	26	29	23	132	75
5	Amel	25	SMA	IRT	2	25	33	22	22	17	119	75
6	Tina	25	SMP	buruh tani	1	18	36	25	20	19	118	59
7	Ana	26	SMA	IRT	1	29	42	30	14	26	141	86
8	Jihar	24	SMP	IRT	1	21	37	27	25	23	133	72
9	Izza	25	SMA	IRT	1	21	38	27	26	20	132	70
10	Alfa	27	SMA	penjahit	2	24	35	25	21	22	127	73
11	Luluk	22	SMA	berdagang	1	24	38	28	20	24	134	73
12	Tami	25	SMA	IRT	1	21	32	25	33	20	131	80
13	Mula	25	SMA	penjahit	1	25	36	25	28	25	139	78
14	Kana	18	SMA	IRT	1	21	36	28	23	23	131	67
15	Nurul	22	SMA	IRT	1	24	34	26	23	24	131	66
16	Aning	24	SMA	IRT	1	14	30	23	20	18	105	71
17	Nita	26	SMA	buruh tani	2	19	30	21	28	21	119	66
18	Sinta	24	SMA	mahasiswi	1	20	27	25	29	22	123	53
19	Lia	26	SMP	IRT	1	21	39	30	14	22	126	61
20	Haroh	27	SMA	mahasiswi	1	22	34	26	24	16	122	69
21	Genju	27	SMA	pegawai pabrik tahu	2	24	42	27	22	24	139	74
22	Ima	24	SMA	IRT	1	26	42	27	25	22	142	79
23	Yanti	26	SMP	IRT	1	22	41	31	25	23	142	80
24	Ayu	22	SMP	IRT	1	30	41	30	24	33	158	84
25	Lilis	19	SMP	buruh tani	1	30	39	26	22	30	147	82



26	Lina	20	SMA	mahasiswa	1	25	42	28	18	22	135	72
27	Ira	24	SMP	buruh tani	1	25	42	27	20	27	141	73
28	Yuni	22	SMA	IRT	1	22	39	27	20	27	135	74
29	Narmi	21	SMP	IRT	1	25	42	27	21	27	142	72
30	Rosi	20	SMA	IRT	1	24	42	27	21	27	141	73
31	Susi	22	SMA	pegawai pabrik tahu	1	25	42	27	21	27	142	73
32	Santi	25	SMA	penjahit	1	23	37	24	31	23	138	66
33	Nia	26	SMA	IRT	1	29	39	35	20	29	152	76
34	Asti	25	SMA	IRT	1	24	38	25	23	23	133	73
35	Anti	18	SMP	IRT	1	23	32	22	19	27	123	62
36	Fatimah	20	SMA	IRT	1	27	37	30	22	28	144	78
37	Siti	22	SMA	pegawai pabrik tahu	1	20	37	33	26	24	140	72
38	Sari	21	SMA	IRT	1	27	43	33	15	31	149	75
39	Anis	22	SMA	IRT	1	21	35	34	23	27	140	81
40	Rizki	23	SMA	mahasiswa	1	27	42	30	21	23	143	68
41	Neni	22	SMA	berdagang	1	24	41	29	22	30	146	93
42	Sri	20	SMP	berdagang	1	26	42	32	25	29	154	92
43	Yani	19	SMP	IRT	1	21	35	31	26	24	137	65
44	Ila	19	SMA	IRT	1	28	42	29	20	28	147	92
45	Erna	20	SMP	IRT	1	26	40	30	22	30	148	93
46	Nora	20	SMA	mahasiswa	1	26	42	32	24	29	153	92
47	Fian	20	SMA	IRT	1	25	44	31	16	28	144	77
48	Laili	23	SMP	IRT	1	26	40	30	17	33	146	76
49	Linda	26	SMA	IRT	2	26	40	28	19	26	139	89
50	Lisa	25	SMA	pegawai pabrik tahu	1	27	40	32	22	26	147	89
51	Dea	20	SMA	pegawai pabrik tahu	1	27	40	32	20	25	144	90
52	Intan	20	SMA	pegawai pabrik tahu	1	27	40	32	22	26	147	89
53	Fina	23	SMP	buruh tani	1	27	37	30	22	26	142	89
54	Debi	23	SMA	buruh tani	1	21	39	27	30	17	134	76

55	Zahra	21	SMA	buruh tani	1	20	32	24	30	25	131	69
56	Ulfa	21	SMP	IRT	1	23	37	29	22	27	138	65
57	Wasiah	20	SMP	IRT	1	22	43	26	26	35	152	61
58	Tia	25	SMP	berdagang	1	24	37	24	23	21	129	67
59	Wulan	25	SMA	IRT	1	24	34	28	16	24	126	75
60	Beta	26	SMA	buruh tani	1	28	36	31	29	24	148	76
61	Pita	24	SMP	buruh tani	1	19	39	29	23	22	132	82
62	Anik	26	SMP	PRT	2	20	35	26	28	26	135	66
63	Fitri	20	SMA	IRT	1	15	32	30	33	29	139	70
64	Ela	22	SMA	IRT	1	24	34	26	30	24	138	71
65	Nurma	19	SMA	IRT	1	23	36	32	22	25	138	75
66	Bida	19	SMP	IRT	1	24	40	31	24	25	144	75
67	Indi	20	SMA	IRT	1	22	34	26	26	22	130	74
68	April	22	SMA	pegawai salon	1	17	37	25	26	21	126	64
69	Tutik	21	SMP	pegawai pabrik tahu	1	20	39	28	27	23	137	69
70	Ike	21	SMA	pegawai pabrik tahu	1	25	35	24	20	22	126	72
71	Ifa	25	SMA	pegawai pabrik tahu	1	22	32	27	33	20	134	77
72	Rahmi	27	SMA	PRT	2	20	37	28	23	23	131	66
73	Minah	19	SMP	IRT	1	15	30	25	21	17	108	74
74	Nur	18	SMA	IRT	1	21	27	25	30	23	126	61
75	Dina	20	SMA	IRT	1	22	34	26	24	23	129	70
76	Azizah	20	SMA	pegawai pabrik tahu	1	26	42	28	25	23	144	76
77	Uyun	19	SMA	IRT	1	30	41	30	24	33	158	83
78	Umi	18	SMA	IRT	1	25	42	27	19	24	137	70
79	Asih	19	SMA	IRT	1	23	39	28	20	27	137	72
80	Binti	22	SMA	mahasiswi	1	24	42	29	22	28	145	68
81	Tatik	24	SMA	IRT	1	24	37	25	31	24	141	66
82	Solikah	24	SMA	IRT	1	24	38	27	22	22	133	72
83	Eni	23	SMA	pegawai pabrik tahu	1	27	37	30	23	30	147	76

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PENYESUAIAN DIRI

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,871	,878	33

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	97,4688	111,031	,665	.	,861
item2	97,0313	117,773	,388	.	,868
item3	97,7188	113,886	,508	.	,865
item4	98,1563	113,297	,410	.	,867
item5	97,8750	116,629	,269	.	,871
item6	97,0000	116,387	,618	.	,865
item7	97,6250	113,661	,412	.	,867
item8	97,7188	120,015	,142	.	,872
item9	98,2813	116,725	,293	.	,870
item10	97,5625	119,222	,182	.	,872
item11	98,0000	112,516	,618	.	,863
item12	98,0625	118,319	,224	.	,871
item13	97,9688	115,322	,324	.	,869
item14	98,0625	114,770	,399	.	,867
item15	98,1875	114,286	,440	.	,866
item16	97,5625	117,415	,365	.	,868
item17	97,7813	115,660	,422	.	,867
item18	97,9063	114,539	,377	.	,868
item19	98,0625	110,899	,629	.	,862
item20	97,8750	112,242	,512	.	,864

item21	97,4375	122,125	-,006	.	,875
item22	96,9375	116,254	,588	.	,865
item23	97,5000	115,935	,339	.	,869
item24	97,3125	114,802	,408	.	,867
item25	98,0313	125,580	-,248	.	,879
item26	97,1250	114,500	,645	.	,864
item27	97,8438	112,265	,496	.	,865
item28	97,9063	110,668	,542	.	,863
item29	97,9063	111,572	,541	.	,864
item30	97,7813	115,080	,430	.	,867
item31	97,3125	114,157	,598	.	,864
item32	97,0000	117,032	,470	.	,867
item33	98,0000	120,452	,058	.	,876

Jumlah item skala penyesuaian diri yang valid: 25 item dari total 33 item

Reliabilitas awal: 0.871

Setelah dibuang item yang tidak valid, reliabilitasnya menjadi: 0.899

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,899	,903	25

## HASIL UJI KENORMALAN KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,08985996
	Absolute	,107
Most Extreme Differences	Positive	,107
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,970
Asymp. Sig. (2-tailed)		,303

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sig 0,303 > 0,05 = data normal

### UJI KORELASI *PRODUCT MOMENT*

		Correlations					
		EXTRAVERSION	AGREEABLENE SS	CONSCIENTIOU SSNESS	NEUROTICISM	OPENNESS	PENYESUAIAN_ DIRI
EXTRAVERSION	Pearson Correlation	1	,596**	,442**	-,353**	,547**	,556**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83
AGREEABLENESS	Pearson Correlation	,596**	1	,520**	-,427**	,493**	,455**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83
CONSCIENTIOUSNESS	Pearson Correlation	,442**	,520**	1	-,284**	,525**	,515**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,009	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83
NEUROTICISM	Pearson Correlation	-,353**	-,427**	-,284**	1	-,250*	-,194
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,009		,023	,078
	N	83	83	83	83	83	83
OPENNESS	Pearson Correlation	,547**	,493**	,525**	-,250*	1	,366**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,023		,001
	N	83	83	83	83	83	83
PENYESUAIAN_DIRI	Pearson Correlation	,556**	,455**	,515**	-,194	,366**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,078	,001	
	N	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**BLUE PRINT BIG FIVE INVENTORY (BFI)**

NO	KOMPONEN	ITEM		JUMLAH ITEM
		F	UF	
1	<i>Extraversion</i>	1, 11, 16, 24, 32	6	6
2	<i>Agreeableness</i>	7, 17, 20, 29, 37	2, 12, 25, 33	9
3	<i>Conscientiousness</i>	3, 13, 26, 30, 34	8, 21	7
4	<i>Neuroticism</i>	4, 14, 18, 27, 35	9, 22, 31	8
5	<i>Openness to experience</i>	5, 10, 15, 19, 23, 28, 36	-	7
<b>TOTAL</b>		<b>27</b>	<b>10</b>	<b>37</b>

**BLUE PRINT SKALA PENYESUAIAN DIRI**

NO	KOMPONEN	ITEM		JUMLAH ITEM
		F	UF	
1	Ketiadaan emosi yang berlebihan	1	6	2
2	Ketiadaan mekanisme psikologis	2, 16, 22	17	4
3	Ketiadaan perasaan frustrasi pribadi	3, 7, 18	-	3
4	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	19, 20, 23	21	4
5	Kemampuan untuk belajar	4, 8, 9	10	4
6	Kemampuan menggunakan pengalaman masa lalu	11, 12	13, 24	4
7	Sikap realistis dan objektif	5, 14, 25	15	4
<b>TOTAL</b>		<b>18</b>	<b>7</b>	<b>25</b>

## INSTRUMEN PENELITIAN

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Nama saya adalah Mega Patricia Ayu Al Islami (201110230311135) mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Saudara untuk mengisi daftar pernyataan dalam skala berikut.

Sebelum melakukan pengisian, Saudara diminta untuk membaca PETUNJUK PENGISIAN skala terlebih dahulu, berikut penjelasannya:

### PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah data IDENTITAS terlebih dahulu;
2. Jika Saudara memenuhi syarat pada data IDENTITAS, lanjutkan dengan melakukan pengisian skala;
3. Skala terdiri dari 2 bagian yaitu BAGIAN 1 dan BAGIAN 2 yang masing-masing memiliki pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
  - **SS** : **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut;
  - **S** : **Setuju** dengan pernyataan tersebut;
  - **N** : **Netral** dengan pernyataan tersebut;
  - **TS** : **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut;
  - **STS**: **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut;
4. Tidak ada jawaban salah. **Semua jawaban yang Saudara berikan adalah benar** jika sesuai dengan kondisi dan keadaan Saudara saat ini;
5. Kerahasiaan data (jawaban dan identitas) dijamin kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk penelitian ini.

Terima kasih atas partisipasinya dan  
semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik untuk kita,

**Mega Patricia Ayu Al Islami**

### IDENTITAS:

• Nama	.....	• Jenis kelamin	.....
• Usia	.....	• Jumlah anak	.....
• Pendidikan	.....	• Pekerjaan	.....
• Lama menikah (pilih salah satu)	a) kurang dari 5 tahun b) lebih dari 5 tahun	• Pernikahan ke (pilih salah satu)	a) Pertama b) Bukan pertama
• Lama tinggal dengan mertua (pilih salah satu)	a) kurang dari 5 tahun b) lebih dari 5 tahun		



**BAGIAN 1:**

No	SAYA ADALAH SEORANG YANG.....	SS	S	N	TS	STS
1	Tidak kehabisan bahan pembicaraan					
2	Cenderung mencari kesalahan-kesalahan orang lain					
3	Melakukan pekerjaan hingga tuntas					
4	Mudah murung					
5	Sering dapat ide baru					
6	Tertutup					
7	Tidak mementingkan diri sendiri					
8	Kurang hati-hati					
9	Dapat mengatasi stress dengan baik					
10	Suka penasaran dengan banyak hal yang berbeda					
11	Bersemangat					
12	Mencari-cari masalah dengan orang lain					
13	Pekerja yang handal					
14	Mudah merasa tegang					
15	Pemikir yang cerdas					
16	Mampu membangkitkan semangat orang lain					
17	Mempunyai sifat pemaaf					
18	Sering merasa khawatir					
19	Memiliki imajinasi aktif					
20	Secara umum dapat dipercaya					
21	Cenderung pemalas					
22	Stabil secara emosional					
23	Berdaya cipta					
24	Suka berterus terang tanpa menyinggung perasaan orang lain					
25	Dingin, suka menyendiri					
26	Gigih mengerjakan tugas hingga selesai					
27	Memiliki suasana hati yang mudah berubah					
28	Menghargai pengalaman-pengalaman artistik dan estetik					
29	Suka memberi perhatian dan baik pada hampir setiap orang					
30	Melakukan sesuatu dengan efisien					
31	Tetap tenang dalam situasi-situasi yang menegangkan					
32	Mudah bergaul, supel					
33	Terkadang kasar terhadap orang lain					
34	Membuat rencana-rencana dan kemudian melaksanakannya					
35	Mudah gugup					
36	Suka merenung, mengutak atik gagasan					
37	Suka bekerja sama dengan orang lain					

Silahkan lanjutkan ke BAGIAN 2 pada halaman selanjutnya →

**BAGIAN 2:**

Saya adalah seorang menantu perempuan yang tinggal dengan ibu mertua, beberapa pernyataan ini mungkin merupakan gambaran dari kejadian yang saya alami selama saya tinggal dengan mertua.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu bisa menahan emosi ketika menghadapi masalah dengan mertua				
2	Saya selalu membicarakan setiap masalah dengan suami				
3	Saya merasa nyaman tinggal bersama mertua				
4	Saya sering bertanya kepada teman mengenai cara berinteraksi dengan mertua				
5	Saya tidak marah ketika mertua saya menegur saya karena beliau ingin saya menjadi lebih baik				
6	Saya tidak bisa menahan emosi ketika berbeda pendapat dengan mertua				
7	Saya tidak mudah panik jika menghadapi masalah				
8	Saya sering belajar cara memulai percakapan dengan mertua				
9	Saya berusaha mengurangi sifat cuek saya kepada saran dan kritik				
10	Saya sering melanggar nasihat orang tua saya tentang cara berkomunikasi dengan mertua				
11	Saya belajar untuk lebih cekatan dan rajin dalam mengerjakan seluruh pekerjaan rumah agar mertua saya tidak ngomel				
12	Saya belajar untuk tidak egois lagi dalam menerima saran dan kritik dari mertua				
13	Saya malas menghiraukan omelan mertua mengenai cara saya mengurus anak				
14	Saya mau menerima kritikan dari mertua karena beliau memang lebih berpengalaman				
15	Saya tidak suka mertua saya ikut campur dalam urusan rumah tangga saya				
16	Saya tidak suka memendam masalah				
17	Saya sering memikirkan hal-hal buruk tentang mertua				
18	Saya selalu bisa mencairkan suasana dengan mertua				
19	Saya menyadari sikap mertua yang sering mengatur rumah tangga saya karena beliau ingin kami menjadi lebih baik				
20	Saya menerima dengan terbuka saran dan masukan mertua agar saya bisa menjadi istri yang baik				
21	Saya akan meluapkan emosi saya terhadap kritikan mertua kepada suami				
22	Saya selalu menyelesaikan masalah yang ada sesegera mungkin				
23	Daripada tersinggung dengan kritikan mertua, saya lebih fokus untuk memperbaiki diri saya terhadap kritikan tersebut				
24	Saya mudah tersinggung dengan perkataan mertua karena keterja saya dalam mengurus rumah tangga selalu salah menurutnya				
25	Dengan senang hati saya menerima masukan dari mertua karena memang saya baru belajar dalam menghadapi permasalahan rumah tangga				

**TERIMA KASIH ☺ ☺**